

96% PESERTA PPG K1 GEL.2 TAHUN 2023 UBBG LULUS





UBBG

UNIVERSITAS
BINA BANGSA
GETSAMPENA



Hendra Kasmi
Pemimpin Redaksi

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Majalah UBBG VIEW edisi perdana tahun 2024 telah terbit. UBBG VIEW merupakan majalah UBBG yang terbit sebulan sekali. Mengupas informasi seputar kampus dengan tuntas dan menarik baik berkaitan dengan program kegiatan, prestasi, edukasi, dan lain sebagainya. Kali ini topik yang diangkat tentang 273 Peserta PPG Prajab K1 Gel.2 Tahun 2023 UBBG Lulus. Seperti yang kita ketahui bahwa UBBG merupakan salah satu PTS Aceh yang diamankan Kemdikbud dalam penyelenggaraan PPG. Alhamdulillah angka kelulusan setiap tahun meningkat. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan dan layanan yang baik dari dosen, guru

panong, dan admin LMS. Selain itu, masih banyak info lainnya yang menarik untuk diangkat. Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan masalah ini. Terima kasih juga untuk tim redaksi yang telah menyusun dan menyunting majalah ini hingga layak diterbitkan

Salam Tim Redaksi.

Penasehat : **Hidayatullah Daud**

Pemimpin Redaksi : **Hendra Kasmi**

Peliput : **Anisa Tari, Masitah**

Fotografer : **Risan Daulany**

Layouter : **Azwar**

PENDIDIKAN

- 96% Peserta PPG K1 Gel.2 Tahun 2023 UBBG Lulus, Pesan Rektor: Jadilah Pendidik Profesional dan Inovatif 1
- 106 Peserta PPG Prajab Gel. 1 Tahun 2024 UBBG Ikut 3

MBKM

- Lepas Mahasiswa PMM se-Indonesia yang Kembali ke Kampus Asal, Rektor: Ceritakan Keindahan Aceh dan UBBG 5
- Merajut Nusantara Melalui Seni Budaya PMM di UBBG 7

PRESTASI

- Mahasiswa Penjas UBBG Raih Juara Panjang Tebing di Kejuaraan LWCOT Regional Sumatera 2023 11
- Prodi Ilmu Komputer UBBG Terpilih sebagai Penerima Bantuan Pemerintah untuk Transformasi Akreditasi Pendidikan Tinggi 12

OLAH RAGA

- Mahasiswa Penjas UBBG Jalani Pemusatan Latihan Seleksi Tim Nasional Sepak Bola U-20 Putra Indonesia 13

KESEHATAN

- Top! 96,3% Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan UBBG Lulus Uji Kompetensi Indonesia 15

SENI BUDAYA

- Kontingen Daerah Meriahkan Pentas Seni Budaya UBBG 2024, Rektor: Tumbuhkan Semangat Kreativitas Generasi Muda 17
- UBBG Gelar Street Performance di Pelataran Parkir: Wadah 19

ALUMNI

- Alumni UBBG Terpilih Sebagai Pembicara Kewirausahaan Sosial 21

JURNALISME WARGA

- Mendalami Pengetahuan Pendidikan Melalui Konferensi Internasional di UBBG 23

SASTRA

- Bioskop PENBI UBBG 2024 Berlangsung Meriah, Fauzan Santa: Kreativitas Perfilman Harus Digalakkan di Aceh pada CSW68 di New York 27

PUISI

- Tanah Leluhur 30

CERPEN

- Bungong Mawo 31



96% Peserta PPG K1 Gel.2 Tahun 2023 UBBG Lulus, Pesan Rektor: Jadilah Pendidik Profesional dan Inovatif

Bangga karena angka kelulusan jauh meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan yang baik dari dosen dan guru pamong, serta layanan yang baik dari admin LMS

Sebanyak 96% peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan K1 Gel.2 Tahun 2023 kampus UBBG lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG), Jumat (29/12/2023).

Koordinator PPG UBBG Rika Kustina, M. Pd. menyatakan bahwa peserta yang lulus tahun ini meningkat. Dari 288 peserta hanya 15 peserta yang tidak lulus. Peserta yang lulus sebanyak 96% ini terdiri dari Prodi Pendidikan Bahasa

Indonesia 34 orang, Pendidikan Bahasa Inggris 29 orang, Pendidikan Matematika 29 orang, Pendidikan Jasmani 34 orang, PGSD 119 orang, dan PG PAUD 28 orang. Semua peserta yang lulus ini berhak mendapatkan sertifikasi pendidik dan menyandang status guru profesional.

Sementara itu Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.





menyampaikan selamat kepada peserta PPG K1 Gel.2 Tahun 2023 yang lulus UKMPPG. Beliau menyatakan bangga karena angka kelulusan jauh meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan yang baik dari dosen dan guru pamong, serta pelayanan ekstra dari admin LMS. Terima kasih untuk semuanya. Beliau berharap kepada para lulusan agar dapat mengembangkan diri baik dari pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan teknologi.

Hal yang penting lagi bisa menanamkan karakter pada generasi bangsa. Itulah sebenarnya yang diharapkan pada guru masa depan, agar menghasilkan generasi emas Indonesia.

“Sekali lagi selamat untuk peserta PPG yang lulus. Jadilah pendidik profesional dan inovatif, serta dapat mengembangkan mutu pendidikan dalam rangka mencerdaskan generasi bangsa,” tutupnya.



106 Peserta PPG Prajab Gel. 1 Tahun 2024 UBBG Ikut Orientasi, dibuka oleh Dekan FKIP

UBBG terus mendapatkan kepercayaan Kemendikbud dalam penyelenggaraan PPG karena UBBG mampu mengemban amanah ini dengan baik



UBBG adakan Orientasi Akademik Mahasiswa Baru Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024. Kegiatan berlangsung di Aula Mini kampus setempat, Kamis (18/1/2024).

Koordinator PPG Rika Kustina, M.Pd. menyatakan bahwa peserta PPG ini merupakan gelombang perdana pada tahun 2024. Seperti yang kita ketahui bahwa

pemerintah terus menggalakkan pelaksanaan PPG Prajab untuk meningkatkan kualitas SDM bidang pendidikan dan UBBG selalu mendapatkan kepercayaan setiap tahun dari Kemendikbud dalam pelaksanaan PPG.

Peserta PPG Prajab Gel. 1 tahun 2024 ini berjumlah 106 peserta terdiri ini dari Prodi PGSD dan Pendidikan Matematika.

“Selamat datang kepada peserta

PPG angkatan 1 tahun 2024. Semoga bisa menjadi guru yang inovatif dan profesional demi mewujudkan pendidikan bermutu untuk masa yang akan datang, ”ujarnya.

Kegiatan dibuka oleh Plt. Dekan FKIP UBBG Dr. Rita Novita, M.Pd. Dalam sambutannya beliau menyampaikan selamat datang kepada mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 yang akan menjalani perkuliahan selama dua semester. Beliau berharap kepada mahasiswa agar dapat menjalani perkuliahan dengan baik. Anda adalah orang-orang terpilih. Di luar sana sangat banyak yang berharap ingin mengikuti kegiatan ini jadi jangan disia-siakan kesempatan emas ini.

Beliau berharap kepada peserta PPG agar bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan ini.

“Tunjukkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran karena Anda dipersiapkan untuk pendidikan masa depan,” tutupnya.

Sementara itu, Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan selamat dan sukses kepada peserta PPG Prajab Gel. 1 Tahun 2024. Beliau menyatakan bahwa UBBG terus mendapatkan kepercayaan dari Kemendikbud dalam penyelenggaraan PPG karena UBBG mampu mengemban amanah ini dengan baik. Hal ini terbukti persentase kelulusan yang meningkat saban tahun. Hal ini terbukti pada tahun 2023 kemarin jumlah angka kelulusan meningkat tajam yakni 98%.

"Sekali lagi selamat untuk peserta PPG Prajab Gel. 1 Tahun 2024. Semoga dapat menjadi pendidik muda yang profesional dan kreatif, "ujarnya.



Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si.

Lepas Mahasiswa PMM se-Indonesia yang Kembali ke Kampus Asal, Rektor: Ceritakan Keindahan Aceh dan UBBG

Ceritakan hal-hal positif tentang Aceh kepada khalayak nusantara baik tentang keberagaman budaya, alam, dan masyarakatnya. Sebarkan juga informasi tentang UBBG sebagai bukti bahwa kalian pernah menimba ilmu dan pengalaman di sini.

Rektor UBBG melepas mahasiswa Inbound yang telah selesai melaksanakan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 3 Tahun 2023 di kampus UBBG dan akan kembali ke perguruan tinggi asalnya. Kegiatan yang dirangkai dalam tajuk Pagelaran Seni Budaya dan Pelepasan Mahasiswa PMM Inbound Angkatan 3 Tahun 2023 berlangsung di halaman kampus setempat, Rabu (10/1/2024).

Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. dalam sambutannya berharap kepada mahasiswa agar

tetap menjalin hubungan silaturahmi walau telah kembali ke kampung halaman. Ceritakanlah hal-hal positif tentang Aceh kepada khalayak nusantara baik



Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si.

tentang keberagaman budaya, alam, dan masyarakatnya. Sebarkan juga informasi tentang kampus UBBG sebagai bukti bahwa kalian pernah menimba ilmu, pengalaman, dan wawasan. Beliau juga menyampaikan bahwa pembangunan rusunawa sudah hampir rampung dan siap dihuni pada April mendatang. Tentu ini kabar baik bagi peserta PMM angkatan berikutnya. Apalagi Jarak tempuh dengan kampus UBBG sangat dekat.

"Selamat jalan bagi peserta PMM. Terima kasih banyak. Semoga akan ada kenangan dan cerita indah tentang Aceh dan UBBG," ujarnya. Ketua Pelaksana Hasbi Assidiqi Putra menyampaikan terima kasih kepada rektor UBBG, koordinator MBKM, dosen modul nusantara, dan semua dosen yang telah dengan sabar membimbing dan

melayani kami dengan baik. Terima kasih juga atas sambutan yang sangat luar biasa. Banyak ilmu, wawasan, dan pengalaman yang didapat selama menjalani program PMM di UBBG.

Koordinator MBKM Yusrawati Jr. Simatupang, M.Pd. menyatakan bahwa mahasiswa PMM Angkatan 3 Tahun 2023 berjumlah 43 orang dari 27 perguruan tinggi di Indonesia di luar Pulau Sumatera. Tujuan kegiatan PMM ini adalah untuk mengenal keberagaman budaya nusantara, khususnya di Aceh lalu mengeksplorasi kebudayaan tersebut. Harapannya dari kegiatan ini akan terbentuk sikap toleransi dan saling menghargai. Inilah wujud dari Kebhinekaan. Kegiatan dimeriahkan dengan aneka penampilan seni kreasi dari mahasiswa PMM dan UBBG.



Para mahasiswa PMM yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia melakukan foto bersama saat acara pelepasan di halaman kampus UBBG Banda Aceh. (Foto: Ist)

Merajut Nusantara Melalui Seni Budaya PMM di UBBG

Aceh provinsi yang benar-benar kaya akan budaya, wisata, kuliner, tradisi, dan lainnya. Saya sangat bersyukur bisa menginjakkan kaki di Tanah Rencong ini pada masa akhir perkuliahan.

Sudah empat bulan lamanya saya merasakan sebagai mahasiswa luar Aceh yang kuliah di Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh. Hingga pada akhirnya semua tawa, canda, suka, dan duka terbayarkan dengan adanya Pentas Budaya Mahasiswa PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) yang diadakan pihak Kampus UBBG pada Rabu (10/1/2024). Pentas budaya ini diikuti oleh peserta PMM mewakili sepuluh provinsi di

Indonesia, yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara. Pentas budaya ini sebuah wadah untuk memperkaya diri dan memperluas wawasan terkait kebudayaan yang ada di masing-masing daerah yang ditampilkan.

Acara diawali dengan pembukaan, sambutan oleh Rektor UBBG, Ibu Dr Lili Kasmini MSi, sambutan oleh ketua pelaksana, sambutan oleh Koordinator MBKM UBBG, serta sambutan oleh Dosen Modul Nusantara, lalu pentas budaya pun dimulai.



Hasbi Assidiqi Putra
 Mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta,
 Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 di UBBG

Pentas Budaya Pelepasan Pertukaran Mahasiswa Merdeka melibatkan berbagai elemen seni, seperti tari tradisional, menyanyi, pencak silat, nyinden, pidato dengan empat bahasa, hingga 'fashion show' dengan menampilkan baju adat dari daerah masing-masing peserta PMM.

Pada pentas budaya ini saya berkesempatan menampilkan keahlian saya, yakni 'nyinden Banyuwangian'. Saya nyanyikan sepenggal lirik lagu Osing, yaitu Umbul-Umbul Blambangan dan saya juga memakai 'udeng' serta kain batik khas Banyuwangi. Sangat bangga saya membawakan nyanyian tersebut. Dengan cengkok yang khas, saya pameran di depan ratusan mahasiswa dan dosen UBBG Banda Aceh.

Berbagai mata acara ditampilkan mahasiswa PMM 3 UBBG pada kesempatan ini, yakni: pembacaan puisi Tanah Halmahera dari Ternate, Maluku Utara. Puisi tersebut menceritakan tentang keindahan tanah Halmahera, kemudian Arung Tanete dan tari empat etnis Sulawesi. Arung Tanete sendiri merupakan janji sumpah setia yang dilakukan seorang

pemberani pada zaman dahulu. Yakni, janji seorang panglima perang kepada raja yang diiringi oleh musik gandrang dan pui' pui' khas Bugis, Makassar. Selanjutnya, tarian empat etnis dari Sulawesi, meliputi Makassar, Bugis, Mandar, dan Toraja.

Ada juga pembacaan puisi berjudul "Panggil Aku Daeng" dari Sulawesi Selatan. Kemudian, sajak berbahasa Sunda dari Jawa Barat, Tari Mojang.

Priangan juga dari Jawa Barat. Tarian ini menceritakan tentang seorang gadis cantik dari Priangan yang memiliki adab sopan santun dan cerdas. Tarian ini sering ditampilkan saat melepaskan pengantin wanita kepada mempelai pria, dibawakan oleh tujuh mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Tasikmalaya, Cianjur, Cirebon, Bogor, Cimahi, dan Garut.

Berikutnya, Tari Mojang Kesatya juga dari Jawa Barat. Mojang Kesatya sendiri adalah gerakan dari pencak silat yang dilakukan oleh wanita.

Selanjutnya tari sancang gugat juga dari Jawa Barat. Tarian ini menceritakan tentang perjuangan untuk mempertahankan dan

MBKM

membela kebenaran. Berawal dari perang persaudaraan di Kerajaan Sancang Gugat untuk memperebutkan takhta kekuasaan, tarian ini ditarikan oleh dua mahasiswa yang berasal dari Bandung dan Garut.

Selanjutnya tari selendang Pemalang dari Jawa Tengah. Dalam tarian ini keberadaan selendang atau ‘sampung’ kedua ujungnya dibuat simpul. Simpul ini melambangkan legenda yang ada di Pemalang, yaitu gagalnya peperangan karena kepandaian Nyai Widuri yang mampu menjaga rahasia dari kedua belah pihak. Tarian ini dilakoni oleh tiga penari yang berasal dari Pemalang, Brebes, dan Klaten.

Kemudian, silat tarung ganda yang dibawakan oleh dua pemuda dari Malang dan Madura, Jawa Timur, disusul Sinden Banyuwangian, dan Tari Rek Ayo Rek dari Jawa Timur. Tarian ini merupakan tarian dolanan anak Jawa Timuran, dibawakan oleh tujuh penari dari Surabaya, Blitar, Lamongan, Banyuwangi, Gresik, Madura, dan Malang.

Acara juga dimeriahkan oleh lenong Betawi dan tarian lenggang nyai dari Jakarta. Tari lenggang nyai merupakan tarian

kreasi baru yang diambil dari cerita rakyat Betawi. Nama “Lenggang Nyai” berasal dari kata ‘lenggang’ yang mempunyai arti “melenggak-lenggok” dan kata “Nyai” yang diambil dari kisah hidup Nyai Dasima, muslimah pribumi yang menjadi pasangan hidup pria Belanda yang beda agama dengannya. Pertunjukan ini dibawakan oleh dua perempuan asli dari Jakarta.

Berikutnya, Tari Te`o Renda dari NTB. Tarian ini berasal dari Kabupaten Rote, biasanya dimainkan oleh lima penari perempuan dan enam penari laki-laki atau bisa dilakukan secara kelompok. Tarian ini merupakan tari hiburan bagi para petani saat melepas lelah di senja hari setelah bekerja di sawah dan ladang.

Tarian ini juga bisa ditampilkan untuk menyambut tamu atau pejabat-pejabat dan kegiatan suka cita di kalangan masyarakat Rote. Namun, pada acara Pentas Budaya di UBBG ini ditampilkan langsung hanya oleh dua penari asli dari NTT.

Kemudian, ditampilkan pula tari peresean dari NTB, merupakan seni bela diri tradisional yang berasal dari Lombok, NTB. Seni

bela diri ini adalah bagian penting dari budaya Sasak di pulau tersebut,

Pertunjukan peresean umumnya melibatkan dua petarung yang menggunakan senjata tradisional, yaitu kujang (sejenis pedang pendek) dan perisai. Para petarung juga menari sambil memukul-mukul perisai dan kujang dengan irama musik yang dimainkan oleh para pemusik. Selain sebagai pertunjukan seni bela diri, peresean juga memiliki nilai-nilai spiritual dan keagamaan bagi masyarakat Sasak. Seni bela diri ini terus dilestarikan dan dikembangkan untuk memperkaya warisan budaya Indonesia. Pertunjukan ini dibawakan oleh mahasiswa asli Lombok.

Berikutnya, pidato empat bahasa: Bahasa Indonesia, Sunda (Jawa Barat), Tolaki (Sulawesi Tenggara), dan Sasak (NTB). Terakhir, fashion show. Di pengujung acara kami semua memperagakan baju adat dari masing-masing daerah, dengan penggunaan sapaan khas dari provinsi masing-masing.

Acara pentas budaya tersebut juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar satu

sama lain, saling bertukar cerita, dan memperluas jaringan pertemanan lintas budaya. Ini membantu dalam membangun toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan rasa persaudaraan di antara peserta.

Dengan demikian, Pentas Budaya Pertukaran Mahasiswa di UBBG bukan hanya acara hiburan semata, melainkan juga merupakan sebuah wadah yang memperkuat nilai-nilai persaudaraan dan saling pengertian di antara mahasiswa yang lain.

Dengan menyelenggarakan acara semacam itu, UBBG memberikan kontribusi penting dalam membangun jembatan antarbangsa dan memperluas pemahaman global tentang nilai-nilai budaya. Terima kasih banyak Aceh dan UBBG, keduanya sangat layak dikenang.

Mahasiswa Penjas UBBG Raih Juara Panjat Tebing di Kejuaraan LWCOT Regional Sumatera 2023

Institusi sangat mendukung setiap proses kegiatan pengembangan minat bakat dan kreativitas mahasiswa

Prestasi tiada henti diukir oleh putra putri terbaik kampus UBBG. Kali ini prestasi diraih oleh dua Mahasiswa Penjas UBBG. Dany Safitra dan Surya Gusfian menempati juara pertama dan dua di nomor lead perorangan putra dalam Kejuaraan Panjat Tebing LWCOT regional sumatera (31/12/2023).

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani UBBG Irwandi, M.Pd.,AIFO. menyampaikan selamat dan sukses kepada ananda Dany dan Surya. Prestasi kesekian kalinya

yang diraih oleh mahasiswa Penjas UBBG. Beliau menambahkan bahwa Dany dan surya , sang atlet berprestasi ini memang mahasiswa yang aktif dan cerdas. Ia kerap meraih prestasi pada berbagai kejuaraan. Mereka pernah ikut kejuaraan Pomnas di Kalimantan Selatan dan juga atlet pelatda PON Aceh 2024

“Sekali lagi selamat untuk dua anak kami Teruslah mengukir prestasi,” ujarnya.

Wakil Rektor II Bidang Umum, Keuangan, dan Kemahasiswaan Uly Muzakir, M.T. menyampaikan apresiasi atas prestasi yang terus diraih oleh mahasiswa UBBG. Beliau menyampaikan bahwa institusi sangat mendukung setiap minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa. Harapan ke depan semoga akan semakin banyak mahasiswa UBBG yang mengukir prestasi baik di kancah nasional maupun internasional.



Prodi Ilmu Komputer UBBG Terpilih sebagai Penerima Bantuan Pemerintah untuk Transformasi Akreditasi

Dengan bantuan pemerintah ini dapat mempercepat aselerasi pendidikan tinggi khususnya Prodi Ilmu Komputer dalam



Prodi Ilmu Komputer UBBG terpilih sebagai Penerima Bantuan Pemerintah untuk Transformasi Akreditasi Pendidikan Tinggi 2023 Gelombang VI. Hal tersebut berdasarkan informasi dari laman Kemdikbudristek, Minggu (21/1/2024).

Ketua Prodi Ilmu Komputer Mukhroji, M.T., menyatakan bersyukur atas terpilihnya Prodi Ilmu Komputer UBBG sebagai Penerima Bantuan Pemerintah untuk Transformasi Akreditasi Pendidikan Tinggi 2023 Gelombang VI. Hal ini tidak terlepas dari dukungan rektor dan kerja keras civitas akademika khususnya dosen dan mahasiswa Prodi Ilmu Komputer.

Sementara itu, Dekan FSTIK Uly Muzakir, M. T. menyampaikan selamat dan sukses kepada Prodi Ilmu Komputer UBBG yang terpilih sebagai Penerima Bantuan Pemerintah untuk Transformasi Akreditasi Pendidikan Tinggi 2023 Gelombang VI. Beliau juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyukseskan program ini. Harapannya dengan bantuan pemerintah dapat mempercepat aselerasi pendidikan tinggi khususnya Prodi Ilmu Komputer dalam meningkatkan mutu Prodi.

Mahasiswa Penjas UBBG Jalani Pemusatan Latihan Seleksi Tim Nasional Sepak Bola U-20 Putra Indonesia

Rahmat Syawal merupakan salah satu mahasiswa UBBG yang berprestasi di tingkat nasional. Harapannya bisa menginspirasi mahasiswa UBBG lainnya dalam mengharumkan Aceh dan nama baik kampus tercinta

Prestasi tiada henti diukir oleh putra putri terbaik kampus tercinta. Adalah Rahmat Syawal, mahasiswa Penjas UBBG yang terpilih sebagai salah satu tim yang mengikuti seleksi Tim nasional sepak bola U-20. Rahmat akan menjalani seleksi pemusatan latihan pada 30 Desember-28 Januari 2024.

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Irwandi, M.Pd., AIFO menyampaikan selamat dan sukses kepada mahasiswa Penjas yang terpilih sebagai salah satu tim nasional sepak bola U-20. Beliau menyatakan bahwa Rahmat Syawal merupakan salah

satu mahasiswa berprestasi. Harapannya semoga bisa menginspirasi mahasiswa UBBG lainnya dalam mengharumkan kampustercinta.

Sementara itu, Wakil Rektor II Bidang Umum, Keuangan Uly Muzakir, M.T menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa Penjas UBBG yang kembali menuai prestasi. Ini merupakan capaian yang sangat baik. Beliau berharap kepada Rahmat Syawal untuk mempersembahkan yang terbaik untuk Aceh dan UBBG tercinta.



Rahmat Syawal



Alhamdulillah University Ranking



Universitas Bina Bangsa Getsempena

- Top Universities in Aceh
2024 Aceh University Ranking **New**

Best **5**

- Country Rank
227

- World Rank
8353



@universitasbbg



BBGTV



bbg.ac.id

#ubbgebat

Top! 96,3% Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan UBBG Lulus Uji Kompetensi Indonesia

Semoga para lulusan ini dapat membantu meningkatkan SDM di Aceh khususnya dalam bidang kesehatan serta bisa melakukan banyak terobosan untuk peningkatan layanan kesehatan bagi masyarakat

UBBG kembali menorehkan prestasi yang membanggakan. Setelah sebelumnya, mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajab Gelombang 2 Tahun 2022 lulus UKMPPG sebanyak 98%, lagi-lagi kita mendengar kabar angka kelulusan mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan UBBG tahun 2023 pada Uji Kompetensi Indonesia mencapai 96,3%.

Hal tersebut berdasarkan informasi dari Komite Nasional Uji

Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan Kemendikbudristek, Jumat (17/11/2023).

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan UBBG Rahmisyah, S.S.T., M.Kes menyatakan bahwa para mahasiswa yang lulus ini telah menjalani perkuliahan dan serangkaian seleksi hingga akhirnya dinyatakan lulus dan sah mendapatkan sertifikat profesi. Sertifikat inilah yang akan memudahkan para lulusan dalam



melamar kerja di rumah sakit atau lembaga layanan kesehatan lainnya.

Dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) Uly Muzakir, M.T. menyampaikan selamat dan sukses atas pencapaian mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan UBBG yang angka kelulusan Uji Kompetensi Indonesia mencapai 96,3%. “Terima kasih kepada Ketua Program Studi dan seluruh dosen atas dedikasi dan bimbingannya. Semoga hasil yang telah dicapai oleh para lulusan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat khususnya dalam bidang inovasi kesehatan,” ujarnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si. Beliau menyampaikan apresiasi atas capaian mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan UBBG. Hampir 100% dinyatakan lulus tentu saja ini sangat membanggakan. Apa yang telah dicapai ini bukanlah pekerjaan mudah tetapi melalui perjuangan besar. Butuh usaha dan keseriusan para mahasiswa serta bimbingan yang sangat baik oleh para dosen. Semua bersinergi dalam mencapai kesuksesan ini.

“Sekali lagi selamat kepada para peserta Pendidikan Profesi Bidan UBBG yang lulus. Semoga para lulusan ini dapat membantu meningkatkan SDM di Aceh khususnya dalam bidang kesehatan serta bisa melakukan banyak terobosan untuk peningkatan layanan kesehatan bagi masyarakat,” tutupnya.

Kontingen Daerah Meriahkan Pentas Seni Budaya UBBG 2024, Rektor: Tumbuhkan Semangat Kreativitas Generasi Muda

Kegiatan ini merupakan komitmen dari UBBG dalam menjaga keletasrian budaya Indonesia sebagai daya tarik untuk wisatawan mancanegara

Pentas Seni Budaya UBBG 2024 yang diadakan di halaman kampus setempat, 11-12 Januari 2024 berlangsung meriah. Kegiatan dibuka oleh Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. pada Kamis (11/1/2024). Dalam sambutannya sang rektor sangat mengapresiasi kegiatan kreatifitas ini.

Menurut beliau, kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat berkreasi seni budaya di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa UBBG. Hal ini sesuai dengan visi misi UBBG yakni unggul, mandiri, dan religius serta menjunjung tinggi nilai-nilai budaya. Sehingga melalui kegiatan ini nantinya akan menghasilkan lulusan yang profesional, kreatif, dan inovatif. Rektor juga





menyampaikan prihatin dengan kondisi generasi Aceh sekarang yang tergerus dengan budaya luar. Oleh karena itu, kegiatan ini penting dilaksanakan untuk menanamkan kecintaan terhadap budaya lokal. Kegiatan ini merupakan komitmen dari UBBG dalam menjaga kelestarian budaya Indonesia. Sebagai daya pikat untuk para wisatawan mancanegara.

“Sekali selama berkompetisi kepada mahasiswa UBBG yang mewakili panguyubannya masing-masing. Terima kasih kepada panitia yang telah memprakarsai dan mempersiapkan kegiatan ini dengan baik,”ujarnya.

Sementara itu, Regina Rahimi, M.Pd. Koordinator Pelaksana menyatakan bahwa kegiatan Pentas Seni Budaya ini bertujuan untuk mengasah minat bakat kreativitas sekaligus mencari talenta-talenta baru yang berbakat di bidang seni. Suatu saat nanti mereka akan bisa mengharumkan nama kampus UBBG dan Aceh tercinta di kancah nasional bahkan internasional. Beliau menambahkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kompetisi ini mewakili panguyuban daerahnya masing-masing. Beliau berharap kegiatan akan berlangsung setiap tahun dengan suguhan yang berbeda dan lebih meriah lagi. Aneka kreasi yang diperlombakan pada kegiatan Pentas Seni Budaya tahun ini adalah Pemilihan Duta UBBG, Seni Tari, Drama, Vokal Solo, dan lain sebagainya. Acara penutupan sekaligus pembagian hadiah kepada pemenang akan berlangsung pada Jumat, (12/1/2024).



UBBG Gelar Street Performance di Pelataran Parkir. Wadah Generasi Muda yang Kreatif & Inovatif

Melalui kegiatan ini, UBBG memberikan contoh inspiratif tentang bagaimana sebuah institusi pendidikan dapat menjadi pusat kreativitas dan apresiasi seni



Dalam sebuah perhelatan seni yang meriah di pelataran parkir Universitas Budaya Banda Aceh (UBBG), lagu dan musik akustik mengalun sangat seru di padu Tari Guel dari Aceh Tengah dan Tari Ratoh Jaroë dari Aceh Selatan. Penampilan kreativitas mahasiswa tersebut menghiasi street performance yang diselenggarakan oleh Lembaga

Pengembangan Budaya UBBG. Suasana pelataran parkir terasa hidup dengan harmoni melodi akustik yang mengalun, sementara gerakan anggung dari Tari Guel dan Tari Ratoh Jaroë memukau penonton yang memadati area parkir pada pagelaran Street Performance, Sabtu malam (20/1/2024).

Ketua Lembaga Pengembangan Budaya UBBG, Regina Rahmi, M.Pd menjadi penggagas kegiatan ini, berhasil menghadirkan seni tradisional Aceh dalam suasana yang kontemporer.

“UBBG telah memiliki Prodi Seni Pertunjukan. Ini diharapkan menjadi kesempatan bagi mahasiswa dalam belajar mengelola sebuah even. Kita mulai dari yang kecil kecil dulu mereka sebagai Event Organizer” sambutannya. Ia menambahkan bahwa intitusi pelan pelan telah melengkapi alat musik sebagai media belajar mahasiswa.

Ibu Rektor, Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si, M.Si sebagai tokoh penting dalam lingkup universitas, memberikan apresiasi tinggi terhadap inisiatif ini, mengakui pentingnya melestarikan dan mempromosikan warisan budaya Aceh melalui seni dan musik.

Street performance ini bukan hanya sekadar hiburan semata, tetapi juga menjadi wadah bagi mahasiswa UBBG untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Dengan disaksikan langsung oleh masyarakat, kegiatan ini memberikan platform yang unik bagi para mahasiswa untuk menunjukkan bakat seni

mereka dan memperoleh apresiasi dari teman dan sahabat serta penonton yang sangat antusias.

Peserta yang terlibat dalam acara ini tidak hanya berasal dari kalangan mahasiswa dan Sanggar Getsempena, tetapi juga melibatkan komunitas seni dan budaya di sekitar UBBG. Keragaman partisipan menciptakan pemandangan yang semakin memperkaya atmosfer seni yang dihadirkan. Tidak hanya menyaksikan penampilan yang luar biasa, tetapi penonton juga dapat menikmati kebersamaan dalam merayakan kekayaan budaya Aceh.

Dalam sambutannya, Ketua Lembaga Pengembangan Budaya UBBG menegaskan pentingnya melestarikan dan mengembangkan seni tradisional Aceh di tengah era modern ini. Ia berharap bahwa kegiatan semacam ini akan terus menjadi tradisi di UBBG, memberikan ruang bagi generasi muda untuk terus berkarya dan melestarikan nilai-nilai budaya Aceh khususnya.

Alumni UBBG Terpilih Sebagai Pembicara Kewirausahaan Sosial pada CSW68 di New York

Partisipasi Risna Erita dalam CSW68 di New York adalah langkah yang signifikan dalam memperluas pengaruh dan kontribusinya dalam mendukung isu-isu kesetaraan dan keadilan ekonomi di tingkat global

Risna Erita, mahasiswa S2 Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) yang juga sebagai anggota UKM Inbis kampus setempat telah dipilih sebagai salah satu pembicara pada sesi ke-68 Commission on the Status of Women (CSW68) yang akan diselenggarakan dari 11 s.d 24 Maret 2024 di New York, Amerika Serikat. Dalam CSW68, World Feminist Alliance (WFA) berencana untuk turut serta dan mengorganisir acara sejajar (parallel event) secara langsung di NGO CSW68 Forum dengan tema "Feminist Economic Justice during Crises: Perspectives from Asia," yang akan digelar pada 11 Maret 2024 (Senin) di UNCC.

Risna Erita, mahasiswa UKM Inbis UBBG, telah menarik perhatian sebagai pemimpin muda yang berdedikasi dalam isu-isu perempuan dan keadilan ekonomi feminis terutama karena terlibat dalam bisnis sosial di Aceh. Partisipasinya dalam CSW68 sebagai pembicara

Risna Erita

Mahasiswa S2 Penjamin Mutu Pendidikan UBBG dan Anggota UKM Inbis

mengukuhkan posisinya sebagai perwakilan dari Asia Tenggara dalam forum internasional yang bergengsi ini.

Kepala Inbis UBBG, Zainal Abidin, M.Pd, menyatakan sangat bangga melihat Risna Erita terpilih sebagai pembicara di CSW68. Ini adalah prestasi luar biasa yang mencerminkan komitmen UBBG dalam mendukung pengembangan potensi kewirausahaan mahasiswa kami dalam skala internasional.

Risna Erita yang aktif dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dan keadilan ekonomi di tingkat lokal selama ini menyampaikan rasa terima kasihnya atas kesempatan ini. "Saya melihat ini sebagai kesempatan untuk membawa suara dan pengalaman dari Asia, terutama Aceh, ke panggung internasional. Kita dapat bersama-sama mengeksplorasi perspektif feminis terkait keadilan ekonomi, terutama dalam situasi krisis yang pernah beberapa kali dirasakan oleh Aceh."ujarnya.

Partisipasi Risna Erita dalam CSW68 di New York adalah langkah yang signifikan dalam memperluas pengaruh dan kontribusinya dalam mendukung isu-isu kesetaraan dan keadilan

ekonomi di tingkat global. Semoga pengalaman ini memberikan inspirasi kepada mahasiswa Indonesia lainnya untuk terus berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan dunia internasional.

Sementara itu Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan selamat dan sukses kepada Risna Erita atas pencapaian yang luar biasa. Bukan kali ini saja Risna kerap tampil pada berbagai forum dunia untuk menyuarakan hak-hak perempuan dan kemanusiaan. Ini bisa menjadi inspirasi bagi generasi muda Aceh, khususnya mahasiswa UBBG untuk berkiprah di kancah internasional dalam memberikan kontribusi pikiran dan gagasan yang bermanfaat untuk kelangsungan hidup umat manusia. "Sekali lagi selamat untuk Ananda Risna yang telah membawa harum nama Aceh dan UBBG di kancah dunia," tutupnya.

Mendalami Pengetahuan Pendidikan Melalui Konferensi Internasional di UBBG

International Conference on Education Science Technology and Health atau biasa disebut dengan kata singkatannya yaitu, ICONESTH. ICONESTH adalah kegiatan seminar internasional yang membawa tamu tamu atau orang orang hebat dari berbagai

Negara, diantar any a

ialah Jepang, Hungaria, United States, Malaysia, Thailand dan beberapa diantaranya orang orang hebat yang ada di dalam negeri.

Kegiatan acara seminar Iconesth sengaja diselenggarakan oleh salah satu kampus swasta unggulan di provinsi Aceh tepatnya kota Banda Aceh. Tujuan dari diselenggarakannya kegiatan seminar internasional ini oleh Universitas Bina Bangsa Getesempena atau biasa disebut

UBBG ialah untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan mempromosikan penelitian dalam skala internasional. Dampak baik yang dapat diperoleh dari kegiatan ini juga sangat banyak, diantaranya ialah dapat terwujudnya suasana akademik dalam rangka mewujudkan visi misi UBBG yang unggul dan berdaya saing ditingkat global dan juga visi misi pendidikan negara Indonesia, sehingga Indonesia dapat terus berkiprah di kancah internasional.



Anisa Tari

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia dan anggota UKM Jurnalistik UBBG

Dalam kegiatan seminar internasional ini beberapa materi yang telah tersebut sengaja di h a d i r k a n u n t u k memperkenalkan bagaimana pendidikan yang ada di Indonesia lebih tepatnya yang ada di provinsi Aceh. saya sendiri sebagai peserta dari kegiatan seminar internasional banyak mendapatkan ilmu-ilmu baru yang telah disampaikan oleh pemateri-pemateri hebat dari berbagai negara yaitu mengenai perkembangan, penelitian, pembaharuan, serta riset-riset dari pakar bidang tertentu yang membahas tentang sains, teknologi dan kesehatan.

Tiga dari materi yang telah dibahas oleh pemateri-pemateri hebat internasional tersebut tentu sangat berguna dan berdampak dimasa yang akan datang. Dan ketiga materi tersebut tentu ada keterkaitan dengan tantangan global yang terus terjadi diberbagai negara salah satunya di Indonesia.

Terkait materi sains yang dijelaskan oleh beberapa pemateri dari negara luar yakni, para ilmuwan global menyoroti sepuluh tantangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan teknologi dalam manufaktur kelas atas selama

2023 dalam konferensi danau yakni kelima yang diadakan di Beijing. Daftar tantangan itu meliputi manufaktur yang dapat dikendalikan pada skala atom, dampak manufaktur robotik terhadap paradigma manufaktur masa depan, pengendalian secara tepat geometrid dan kinerja dalam manufaktur aditif berenergi tinggi, pembuatan bahan dan material baru berdasarkan elemen dan struktur yang berubah-ubah, serta realisasi keterampilan menyerupai manusia dalam operasi robotik.

Terkait materi teknologi yang dijelaskan oleh beberapa pemateri dari negara luar lainnya yakni, teknologi yang dihasilkan sebagai aplikasi atau apapun dari ilmu pengetahuan kemudian dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi ini membawa banyak keuntungan bagi masyarakat seperti kemudahan dalam melakukan berbagai kegiatan, hasil produksi menjadi lebih banyak. Dalam bidang pertanian misalnya, perkembangan teknologi yang diterapkan mampu meningkatkan hasil produksi pertanian. Dampak globalisasi di bidang IPTEK berperan sangat besar terutama bagi ekonomi. Contohnya,

penggunaan pengetahuan dan teknologi asing yang tersedia untuk meningkatkan kapasitas inovasi dan pertumbuhan produktivitas tenaga kerja mereka.

Kemudian yang terakhir terkait materi mengenai kesehatan yang dijelaskan oleh beberapa pemateri dari negara luar lain juga, yakni yang perlu dilakukan mahasiswa supaya dapat menghadapi tantangan kesehatan global yaitu dengan belajar lebih lanjut tentang hard skill dan soft skill. Hard skill yang diperlukan adalah kemampuan manajemen, komunikasi, pengorganisasian, berpikir analitis, pemecahan masalah, dan menulis penelitian dengan baik. Guna menunjang kemampuan tersebut perlu soft skill seperti pemahaman etik, kemampuan intrapersonal, kemampuan kerja sama, sikap profesional, dan bahasa tubuh. Dan selain itu juga penting untuk membangun relasi dengan pihak-pihak tertentu.

Diantara ketiga materi tersebut yakni, sains, teknologi dan kesehatan memiliki keterkaitannya masing-masing. Seperti halnya ilmu pengetahuan sains dan teknologi. Sains berperan menciptakan teknologi baru, dan sebaliknya teknologi

berperan menciptakan pengetahuan baru. Kedua-duanya tentu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam hal lainnya yakni, hubungan kesehatan dan teknologi. Teknologi sangat membantu dalam memberikan pelayanan di tempat-tempat kesehatan. Teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih baik.

Ada begitu banyak ilmu pembelajaran yang dapat dipetik dari diadakannya kegiatan seminar internasional ini. Selain dari mendapatkan ilmu dari pemateri tetapi juga pemateri dari berbagai negara memberikan pengalaman dan membuka stimulus yang luar biasa saat acara sedang dimulai. Acara seminar internasional ini berlangsung selama tiga hari. Dihitung dari tanggal 12 sampai 14 bulan Desember 2023 lalu.

Walaupun acara berlangsung di ruang tertutup yang dilengkapi penyejuk ruangan Air Conditioner (AC). Namun, suhu yang dirasakan peserta masih tetap panas, dalam artian panas dari antusias yang membara dari seluruh peserta. Hari pertama tepatnya Selasa 12 Desember 2023 yang lalu. Tepat pukul 07.30 WIB

halaman kampus UBBG sudah dipenuhi oleh mahasiswa/mahasiswi peserta ICONESTH yang telah mendaftar seminggu yang lalu. Keramaian dipagi hari tersebut disebabkan oleh antusias yang membara untuk mengambil bed nama peserta ICONESTH dan mendapati kursi paling depan saat acara akan dimulai. Antrian panjang didepan gedung akademik membawa suasana riuh ricuh semangat dari seluruh peserta. Hal demikian juga terjadi dihari kedua tepatnya Rabu 13 Desember 2023 lalu. Gedung Plenary Hall UBBG kembali dipadati mahasiswa/mahasiswi peserta ICONESTH. Mungkin memang beberapa diantaranya kurang dapat memahami dengan jelas apa yang disampaikan oleh pemateri, karena bahasa yang digunakan yaitu bahasa internasional yaitu bahasa inggris. Namun, hal demikian tidak dapat menggoyahkan semangat dari seluruh peserta acara seminar internasional ICONESTH.

Saya pribadi berharap acara seminar internasional ICONESTH dapat dilaksanakan secara rutin tiga atau empat tahun sekali. Hal tersebut saya sarankan karena acara seminar internasional ini mungkin kedepannya akan dapat

mengubah mindset atau pola pikir mahasiswa/mahasiswi UBBG atau kampus lainnya untuk dapat memahami bahwa tantangan yang harus dihadapi tidak hanya sekedar bekerja, mendidik, menciptakan didalam negeri. Tetapi, tantangan juga lahir dari diluar negeri. Bagaimana juga kerja sama antar negara untuk menyelesaikan permasalahan global yang harus dihadapi dimasa yang akan datang. Dan bagaimana negeri dapat menciptakan daya saing yang kuat. Hal-hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi generasi Indonesia terkhususnya provinsi Aceh dimasa yang akan datang.

Bioskop PENBI UBBG 2024 Berlangsung Meriah, Fauzan Santa: Kreativitas Perfilman Harus Digalakkan di Aceh

Aceh sekarang sedang krisis sinematografi. Kalianlah nantinya generasi yang akan membangun kreativitas ini menjadi hidup kembali (Fauzan Santa, Budayawan Aceh)

Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 21 mengadakan acara nonton bersama film pendek dan video dokumenter serta bedah film yang dilakukan oleh dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yaitu bapak Ahmad Fauzan, M. Ag dan bapak Hendra Kasmi, M. Pd. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Mini kampus UBBG, Selasa (23/01/2024). Pada

pertemuan ini dipandu langsung oleh dua MC dari Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yakni Nurul Safitri dan Demas Okta Holizah. Kegiatan tersebut mengangkat tema “Meraju Generasi Kreativitas Generasi Milenial,” Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Wahidah Nasution, M.Pd. memberikan apresiasi untuk mahasiswa dalam mengembangkan karya-karyanya. Kemudian dilanjutkan dengan



kegiatan nonton bersama film pendek dan video dokumenter dari mata kuliah sinematografi. Beliau menambahkan bahwa sekarang calon guru dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan yang sesuai dengan disiplin ilmunya. Jadi, calon guru bahasa Indonesia harus menguasai keterampilan sastra, jurnalistik, public speaking, dan kepenulisan

Dalam kegiatan ini bapak Ahmad Fauzan dan bapak Hendra Kasmi memberikan dukungan dan apresiasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan karya-karyanya. Bedah karya dipandu langsung oleh moderator Anisa Tari. “Perlu diketahui bahwa disetiap tahun kita ada kegiatan kreativitas. Ini yang membedakan prodi penbi dengan

prodi lainnya. Dan kreativitas itu tidak boleh vakum. Jadi disini kita sama-sama berpartisipasi dan mendukung menggerakkan kreativitas kita” ungkap Hendra Kasmi, M.Pd.

Sementara itu, Ahmad Fauzan, dosen dan juga budayawan Aceh mengatakan bahwa film pendek yang ditayangkan termasuk ke dalam sebuah sinematografi yaitu berisikan dengan gambar, sekuat apa gambar itu, bagaimana cara pengambilan gambar, dan sudut-sudut yang perlu masuk ke dalam kamera

“Jadi ketika orang nonton film semua yang nampak di dalam satu layar itu semua bisa dibaca dan dinikmati sebagai sebuah cerita. Nah cara itu yang kita mainkan. Nanti kalau memang tidak



SASTRA

sanggup dijelaskan oleh gambar baru kita masuk dalam dialog” ungkap Ahmad Fauzan. Jangan sebaliknya seluruh film itu isinya bicara saja dalam satu frame tanpa arah tujuan film. Itu nanti sudah seperti orang yang membaca hikayat di shooting.

Tak hanya itu pemateri bapak Ahmad Fauzan juga memberikan arahan bagaimana cara pengambilan film atau video yang benar sesuai dengan sinematografi. Jadi, pada bedah film pendek dan video dokumenter ini dapat disimpulkan bahwa sinematografi ini bagaimana gerak gambar atau cerita dengan gambar bagaimana sastra film menjadi lebih bagus. Tujuannya supaya dialog dengan menggunakan Indonesia menjadi

terdengar jelas dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dunia perfilm-an.

Tidak hanya belajar mengenai sinematografi pada kegiatan ini, mahasiswa juga menunjukkan bakat mereka seperti berpuisi dan bernyanyi solo. Itu semua juga dijadikan sebagai hiburan sebelum pembedahan film pendek dan video dokumenter. Pada sesi akhir kegiatan, mahasiswa dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia serta pemateri pembedahan film dan juga dosen pengampu mata kuliah sinematografi melakukan sesi foto bersama.



Tanah Leluhur

Ria Zhiljannah

Aceh Tanah rencong yang mulia
Tanah dengan sebutan Serambi Mekkah
Tanah kerajaan Sultan Iskandar Muda
Islam mulai berkembang disana
Sejak awal masuknya pendatang
Arab ke Selat Malaka

Aceh kaya dengan adat dan budaya
Kita bersatu dalam bineka tunggal ika
Kita padu dalam nuansa yang indah
Yang diasuh oleh raja-raja

Mari kita hidupkan kembali budaya
Saling merangkul membangkitkan kembali
Jiwa budaya yang ada
Bersatu dalam ikatan kekompakan

Bangkit dan lestarikan
Peninggalan leluhur kita
Bersatu dalam perbedaan
Membangun kembali Aceh tercinta

BIONARASI

Ria Zhiljannah, mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG. Pernah Menulis sebuah puisi yang berjudul *Pupus*.

Bungong Mawo

Siti Rafidhah Hanum

Mobil-mobil berderet di depan rumah. Jalan kecil dari semen itu terpaksa ditutup dulu. Ruangan depan yang kecil nan sempit penuh oleh tamu. Namun, hanya satu suara saja yang terdengar. Padahal di awal riuh bukan main. Suara seorang laki-laki, dari suaranya mungkin berusia empat puluhan.

Aku duduk menatap jendela. Pandanganku kosong. Memikirkan apa yang sedang terjadi di rumah ini. Apakah benar sedang kualami atau hanya mimpi. Sesekali kuraba kepala dan badan. Baju bagus ini, entah kapan aku kenakan.

“Ho ka bungong kamo?¹ Calon mertua ingin bertemu!” panggil salah satu pria yang ada di sana.

Mamak masuk ke kamar sembari tersenyum. Sementara aku diam, diam seribu bahasa. Berusaha mengorek kembali kejadian tempo hari, saat tetanggaku datang m e m b a w a k a b a r gembira—baginya.

Katanya, aku akan dipinang oleh seseorang. Laki-laki muda, kaya, dan sukses. Katanya, aku tak perlu pusing. Hanya perlu menunggu kedatangan lalu berdandan secantik mungkin. Tetanggaku berseloroh bahwa hidupku akan berubah karena dinaikkan derajatnya. Jadi, aku tidak boleh membuat perkara.

Hari ini, dua hari setelah menerima kabar itu. Mereka benar-benar datang. Sepupu perempuan sampai kelabakan memilih baju paling bagus. Lalu memberikan riasan wajah agar terlihat lebih elegan.

Mendengar panggilan tadi, artinya aku harus keluar menjumpai calon mertua. Tidak, ini tidak benar. Aku tidak mau menikah. Nanti mereka pasti akan mengadu domba lagi. Sama seperti saat menyuruh ayah pergi agar kami berlelah-lelah sendiri.

Namun, terlambat untuk menolak. Mamak kadung bahagia. Mereka juga sudah lama tiba. Tangan

mamak yang lembut tampak gemeteran saat mengusap pipiku dengan pelan.

Mamak membawaku keluar tanpa bicara sepatah katapun. Aku didudukkan di tengah-tengah. Malu, sungkan mengangkat wajah. Rasa rendah diri melampaui keberanian. Rasanya bagai batu di tengah sekumpulan permata.

“Ini adalah bunga kami, bunga yang kami jaga sepenuh hati,” ujar pria yang kuduga tadi memanggil keluar. “Beliaulah yang akan bapak ibu sekalian persunting untuk putratercinta.”

Pria itu menatapku sekilas lalu tersenyum hangat. “Ini Bunda Maya, ini Teungku Ayyub. Mereka adalah calon tuan².”

Seharusnya, aku menebar senyum pada mereka. Bukan malah menunduk, diam, seolah tak punya harapan. Bibir ini terus saja terkunci hingga seseorang mempersilakan diriku untuk memberi jawaban.

Aneh, kenapa tidak kemarin saja menanyakan kesediaanku? Kenapa harus hari H? Apapun itu, sekarang giliranku bicara. Tak ada waktu berbingung ria.

“A s s a l a m u a l a i k u m warahmatullahi wabarakatuh. Sebelumnya, terima kasih atas kedatangan bapak ibu sekalian. Mohon maaf jika jamuannya kurang memadai, tapi beginilah kesanggupan kami. Inilah mewah versi kami. Terima kasih juga telah datang untuk menyampaikan niat baik kepada saya yang tidak punya apa-apa,” ujarku.

Punggung terasa dingin. Tangan gemetar bukan main. Aku berniat buka-bukaan. Jika setelah mendengar ceritaku mereka berniat membatalkan pinangan, maka itu lebih baik daripada ditinggal saat sudah berumah tangga.

“Sebelum memberi jawaban, saya ingin menyampaikan sesuatu kepada bapak ibu sekalian. Terutama kepada Kanda dan orang tua khususnya. Namun, apabila ada tutur kata yang tidak sopan, harap dimaafkan karena saya memang tidak sempurna, belum berilmu, dan masih bodoh dalam bertata krama.”

Melalui sudut mata, aku melihat mamak mengarahkan tangannya ke wajah. Pasti mengusap air mata. Baru kali ini aku bersuara di depan orang banyak. Terkait luka, tentang kehidupan yang tak sempurna. Hal

itu pasti menyakiti hatinya.

“Kanda dan orang tua, saya ingin memastikan satu hal yang mungkin belum didengar dari orang lain. Saya merasa tersanjung dengan kebaikan hati Kanda sekeluarga. Rasanya terharu, dianggap ada dan diminta baik-baik untuk masuk ke dalam keluarga kanda.”

Sulit sekali berbicara di depan orang banyak, terlebih belum dikenal. Akan tetapi, ini penting. Aku tidak mau mereka salah pilih menantu.

Bunda Maya dan Teungku Ayyub menatap lekat. Abang semata wayangku melihat ke arah lain. Matanya merah bagai terkena tinta bolpoin. Ah, pasti dia bisa menebak apa yang hendak kubicarakan.

Aku menarik napas, lalu mengembuskan dengan pelan. “Apa Kanda sekeluarga tahu siapa saya? Latar belakang keluarga saya? Masa kecil saya? Nasab saya?”

Dengan terang kujelaskan siapa diriku ini. Bagaimana buruknya pandangan orang sekitar kepada kami, serta perjalanan hidup yang berat. Aku adalah anak perempuan yang hidup setelah melewati

penderitaan panjang. Kemudian bertarung dengan kenyataan, saat luka-luka yang kudapat di masa lalu meninggalkan bekas mendalam.

Sebelum mereka menyesali waktu yang telah merekatkan diriku dengan putra mereka yang berharga, aku harap kejujuran ini bisa membuka mata. Tak pernah terlintas sedikitpun niat untuk menceritakan hal baik, selain kekuranganku.

Aku, Miftahul Jannah, adalah anak perempuan yang dibesarkan dalam hidup serba kekurangan oleh seorang ibu. Makan asal-asalan, terkadang kurang. Menyelesaikan sekolah dengan susah payah, lalu sarjana dibantu beasiswa.

Peran ayah telah lama mati. Aku bersama abangku, tumbuh besar tanpa kasih sayang yang utuh. Jelas saja ada banyak ketidaksempurnaan melekat pada diriku.

Makan apa adanya, bertabur garam, dibubuhi minyak makan. Tak pernah merasa senang. Dikucilkan oleh lingkungan karena ayah meninggal dari rumah, lalu menghadapi hinaan keluarga sebelah mamak.

Selama ini, kami tidak pernah tahu apa itu cinta. Bagi kami, mamak yang menahan lapar karena makanan hanya sedikit adalah cinta. Mamak yang rela banting tulang sampai tengah malam demi jajanku di sekolah adalah cinta. Mamak yang marah-marah setiap hari karena kesalahan kecil adalah cinta.

Mamak yang diam-diam meluruskan pinggang adalah cinta. Mamak yang menebalkan muka saat berutang di warung adalah cinta. Mamak yang berjalan kaki berkilo-kilo meter untuk mengerjakan sawah orang adalah cinta.

Jika orang bilang itu bukan cinta, maka kami akan membantahnya. Hidup kami terlalu sulit untuk memahami kemudahan yang orang rasakan. Aku hanya tahu, mamak adalah wujud sejati dari cinta.

Tidak munafik, peran mamak saja tidak cukup untuk menutupi kekurangan kasih sayang ayah. Namun, tak ada cara lain. Mamak melakukannya sendirian. Kekurangan yang kami miliki, bukan sepenuhnya salah mamak.

Melihat wajah-wajah mereka tampak bahagia, sepertinya tidak

tahu bahwa meminingku adalah sebuah kesalahan. Memang benar kekurangan akan buta pada mata orang yang jatuh cinta, tapi aku tidak mau mereka kecewa.

Akan ada banyak tantangan harus dihadapi ketika kami bersama nanti. Keluargaku dipandang tidak baik. Ibuku dicap tidak benar karena bercerai dari ayah setelah ditinggal pergi bertahun-tahun. Selama ini aku hidup di lingkungan yang beracun.

Setiap hari, hanya sindiran yang menemani prosesku bertumbuh. Disebut cantik, jelas saja tidak. Dibilang pintar, otakku pas-pasan. Dinilai santun, aku tidak memiliki ilmu agama yang cukup sampai-sampai hidupku sering melenceng.

Aku, Miftahul Jannah, sosok yang diharapkan menjadi kunci pintu surga yang lahir dari rahim seorang perempuan mulia, malah hidup membawa dendam setiap harinya. Batinku selalu riuh. Pikiran terus saja bergaduh.

Selama ini, aku hidup berdampingan dengan luka dan trauma. Ada banyak kekacauan yang tercipta. Oleh sebab itu, raga ini lebih sering terkurung di rumah daripada beramah tamah.

CERPEN

Belasan tahun hidup dalam kebencian. Saudara pihak ibu menebar fitnah. Pihak ayah membuangku bagai sampah. Seolah-olah malang ini terjadi karena ulah kami sendiri. Padahal tak tahu apa-apa.

Aku, selalu merasa diri tidak berharga karena selalu diperlakukan bagai sampah tak berguna. Lalu tiba-tiba, sebuah keluarga datang membawa niat baik. Ingin melamar, membawaku masuk ke dalam keluarga mereka.

“Benarkah kanda dan keluarga sanggup menghadapi badai? Jujur, saya tidak akan pernah sanggup kehilangan siapapun. Sebelum kanda dan keluarga termakan api, lebih baik urungkan niat itu. Saya tidak mau ke depannya hidup saya semakin hancur.”

Aku adalah anak perempuan yang dibuang oleh ayahnya. Sementara aku dan abangku kebingungan akan keadaan, mamak justru cepat-cepat mencari pekerjaan. Buruh cuci di malam hari, buruh sawah dari pagi sampai sore hari, bahkan menerima pekerjaan kasar lain.

Badannya tak pernah beristirahat dengan benar. Namun, ia tak

pernah kedatangan mengeluh selain omelannya yang panjang saat kami berbuat sedikit kesalahan. Mamakku yang perkasa, kini tengah meneteskan air mata melihatku berbicara.

“Sekali lagi saya ulang di hadapan kanda sekeluarga, saya bukan keturunan baik-baik. Ayah saya pemain wanita. Sekarang tak tahu di mana rimbanya. Setidaknya itulah yang saya dengar selama ini dari orang-orang di luar sana. Kalau kanda sekeluarga ingin istri dan menantu yang baik, maka bukan saya orangnya.”

Calon suamiku, Judan, adalah putra emas dari keluarganya. Ia terlahir dalam kondisi bahagia. Keluarganya cemara. Judan sekolah di tempat bagus, lalu bekerja di kantor travel haji sang ayah yang sukses dan terkenal ke seluruh kota.

Andai Judan menolak, maka tidak heran. Memilih pasangan hidup tidak semudah memilih gorengan. Aku yakin, laki-laki cerdas seperti dia pasti bisa berpikir jernih. Menjadikan diriku sebagai istri adalah kesalahan besar.

Sayangnya, Judan tidak memberi jawaban. Wajahnya menunduk. Aku yakin perang di batin tengah

berkecamuk. Pasti sebentar lagi keyakinan Judan remuk. Dia akan sadar dan mengajak keluarganya pulang.

“Semua ini saya ungkap agar tak ada kesalahan dalam keputusan kanda sekeluarga. Saya tidak datang dari keluarga baik-baik. Iman saya rendah, bahkan beberapa kali sempat mencoba bunuh diri,” ungkapku lagi.

Bunda Maya terperanjat. Teungku Ayyub menoleh cepat. Sementara Judan tersenyum pahit. Respon mereka menggoyahkan mata yang enggan tergenang. Sesaat kemudian, pipiku basah oleh air mata.

“Apakah kanda sekeluarga masih ingin menerima saya menjadi bagian dari keluarga yang terhormat? Kalau kanda sekeluarga berubah pikiran, saya tidak masalah. Justru itu lebih bagus, karena kita tidak akan pernah berkonflik sampai kapanpun,” kataku berusaha tabah.

Bunda Maya, calon mertuaku, mengusap air mata dan merentangkan tangannya. Ia menyebut namaku beberapa kali, dan menawarkan sebuah pelukan. Wajahnya merah menahan tangis.

Bibirnya berkedut, mencoba melawan isak yang mendesak.

“Sini, Nak! Sini, Sayang!” panggilnya dengan suara parau.

Aku menggigit bibir. Ragu, tapi membutuhkan itu. Sejurus kemudian aku menghambur ke dalam pelukannya. Tangan Bunda Maya mengusap kepalaku berulang kali. Tangisnya pecah jua. Dapat kurasakan tubuhnya gemetar.

“Bunda tidak pernah mempermasalahkan itu. Hidupmu yang berat, bukan masalah bagi kami sekeluarga. Justru inilah alasan kami datang. Seorang perempuan hebat, harus menjadi bagian dari kami, Nak. Allah akan memberkati keluarga Bunda karena kehadiran kamu,” tutur Bunda Maya.

“Saya bukan orang baik, Bunda. Ayah saya bukan orang baik. Apa jadinya kalau nanti anak kesayangan Bunda, tumpuan harapan Bunda, menikahi perempuan yang tidak baik? Apa Bunda siap menerima cibiran orang-orang di luarsana?”

“Kau tumbuh seperti mawar di tengah kejinya musim panas, Nak. Bukan salahmu kalau semuanya

CERPEN

kacau. Kau adalah korban, jadi jangan merasa jahat sampai menyalahkan dirimu sendiri,” timpal Teungku Ayyub.

“Jadilah anak Bunda dan Abu, Sayang. Bunda akan memberikan bukti, tak ada satu orangpun bisa mempengaruhi Bunda,”

“Apapun yang terjadi, ketahuilah. Saya ada di sini sebagai suami kamu. Sudah saatnya kamu istirahat. Biarkan saya yang menggantikan kamu mencari uang. Biarkan saya yang menggantikan kamu berpikir besok makan apa. Letakkan tanggung jawab itu di punggung dan pundak saya. Kamu adalah tulang rusuk, bukan tulang punggung. Kembalilah ke tempat yang seharusnya kamu tempati,” kata Judan panjang lebar.

Aku memejamkan mata di pelukan Bunda Maya. Jika keluarga shalih ini tetap menginginkan diriku, aku tak kuasa menolak. Mereka tidak menjanjikan apa-apa, tapi rasanya lega mendengar itu semua.

Entah dari mana asalnya, aku merasa dingin mengalir dari perut, kemudian merambat ke dada. Lalu napasku tersengal. Seolah oksigen di ruang sempit ini tak cukup untuk dihirup bersama.

Aku merasa tubuh ini diguncang oleh seseorang. Suara-suara perlahan hilang. Telingaku berdenging. Pandangan mata mulai buram. Lalu, tanganku terasa lemas. Terkulai, tak bertenaga.

Aku adalah mawar yang melawan kejinya kehidupan. Belasan tahun dikurung kebencian tak beralasan. Kini, pamit untuk pulang setelah tahu diriku disayang.

Catatan

- 1: Mana bunga kami?
- 2: Calon mertua

Siti Rafidhah Hanum, mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG. Buku karyanya novel *Tiada Cinta untuk Aya* seri pertama, diterbitkan oleh Penerbit Lovrinz pada tahun 2022 ; novel *Jalan Pulang* (seri kedua dari TCUA), diterbitkan oleh Penerbit Lovrinz pada tahun 2023 ; novel *TOXIC*, diterbitkan oleh Penerbit Lovrinz pada tahun 2023 ; buku parenting *Let's Be A Good Parents*, diterbitkan oleh Penerbit Lovrinz pada tahun 2023.

JELAJAHI MASA DEPANMU BERSAMA YANG TERBAIK

"UBBG PTS Terbaik II se-Aceh Kategori Universitas pada LLDikti XIII Award Tahun 2022"



Penerimaan Mahasiswa Baru

Universitas Bina Bangsa Getsempena

Tahun Akademik 2024/2025



Panelita Sipenmaru:
0823-2121-1883

Facebook Instagram Twitter YouTube @universitasbbg BBGTV
bbg.ac.id Rukoh, Banda Aceh, Indonesia



Visi UBBG

Menjadi universitas unggul, mandiri dan religius dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan menjunjung tinggi nilai budaya di kawasan Asia Tenggara tahun 2035.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan

FKIP

Program Studi	Strata	Akreditasi	Biaya SPP
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S-1	Unggul	3.000.000
Pendidikan Jasmani	S-1	Baik Sekali	2.600.000
Pendidikan Bahasa Inggris	S-1	Baik Sekali	2.500.000
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S-1	B	2.500.000
Pendidikan Bahasa Indonesia	S-1	B	2.500.000
Pendidikan Matematika	S-1	B	2.500.000
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S-1	Prodi Baru (Baik)	2.300.000
Pendidikan Seni Pertunjukan	S-1	Prodi Baru (Baik)	2.300.000

Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan

FSTIK

Program Studi	Strata	Akreditasi	Biaya SPP
Keperawatan	S-1	B	3.700.000
Kebidanan	S-1	Baik	3.200.000
Ilmu Komputer	S-1	Baik	2.500.000

Program Profesi

Profesi

Program Studi	Akreditasi	Biaya Alumni	Biaya Non-Alumni
Pendidikan Profesi Ners (PPN)	B	10.000.000/Sem	11.000.000/Sem
Pendidikan Profesi Bidan (PPB)	Baik	10.000.000/Sem	11.000.000/Sem
Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Baik Sekali	Info Selengkapnya: https://ppg.bbg.ac.id	

Program Studi Magister

Pascasarjana

Program Studi	Strata	Akreditasi	Rincian Biaya
Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP)	S-2	Baik	https://daftarpasca.bbg.ac.id/biaya
Pendidikan Dasar (Pendas)	S-2	Baik	https://daftarpasca.bbg.ac.id/biaya



Daftar Sekarang

Link Pendaftaran [▶▶](#)

Daftar Program Sarjana & Profesi

<https://camaba.bbg.ac.id>

Daftar Program Pascasarjana

<https://daftarpasca.bbg.ac.id>

Daftar Program RPL

<https://daftarrrpl.bbg.ac.id>



Scan QR Code untuk Mendaftar



Cara Mendaftar

- Membuat akun di web <https://camaba.bbg.ac.id> Online
- Mengikuti tes online
- Setelah dinyatakan lulus, wajib mengisi form online daftar ulang dan melengkapi berkas:
 - Bukti transfer biaya pendaftaran Sipenmaru
 - Bukti transfer pembayaran SPP tahap I
 - Pas foto warna ukuran 3x4
 - Fotocopy KTP
 - Fotocopy KK
 - Fotocopy Ijazah/SKHU/Nilai Rapor Terakhir



Jadwal Pendaftaran

Gelombang I : 15 November 2023 s.d. 29 Februari 2024
Gelombang II : 1 Maret 2024 s.d. 30 Juni 2024
Gelombang III : 1 Juli 2024 s.d. 30 September 2024

Kelas Pekerja/Lanjutan

Menerima Mahasiswa Kelas Pekerja/Lanjutan

#UBBG
#HEBAT



Alamat Kampus Utama:
Jl. Tanggul Krueg Lamnyong,
No.34 Rukoh, Kec. Syiah Kuala,
Kota Banda Aceh

Daftar Sekarang

Link Pendaftaran [▶▶](#)

Daftar Program Sarjana & Profesi

<https://camaba.bbg.ac.id>

Daftar Program Pascasarjana

<https://daftarpasca.bbg.ac.id>

Daftar Program RPL

<https://daftarrrpl.bbg.ac.id>



Panelita Sipenmaru:
0823-2121-1883

Facebook Instagram Twitter YouTube @universitasbbg BBGTV
bbg.ac.id Rukoh, Banda Aceh, Indonesia